Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 28 April 2025

Global

Indeks S&P 500 mengakhiri sesi Jumat lalu dengan kenaikan 0,74% di level 5.525,21, sementara Nasdaq Composite naik 1,26% dan ditutup di level 17.282,94. Dow Jones Industrial Average mengalami penurunan, tetapi berhasil naik tipis sebesar 0,05%, atau 20 poin dan ditutup di level 40.113,50. Pasar Asia-Pasifik diperdagangkan secara beragam pada hari Senin karena investor menilai langkah-langkah stimulus lebih lanjut dari Tiongkok serta perkembangan dalam negosiasi perdagangan antara AS dan negara-negara di kawasan tersebut. Selama akhir pekan, menteri keuangan Tiongkok Lan Fo'an mengatakan bahwa negara Asia yang sangat kuat itu akan mengadopsi kebijakan ekonomi makro yang lebih proaktif untuk mendorong realisasi target pertumbuhan yang diharapkan sepanjang tahun dan terus membawa stabilitas dan momentum bagi ekonomi global, yang diunggah di situs web kementerian tersebut. Pihak berwenang Tiongkok dijadwalkan akan mengadakan konferensi pers di kemudian hari.

Domestik

Pertemuan IMF dengan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral menyepakati Global Policy Agenda (Agenda Kebijakan Global) IMF yang mencakup langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan di tengah tingginya ketidakpastian global. Dalam menghadapi ketidakpastian tersebut, IMF merekomendasikan tiga kebijakan utama. Pertama, menyelesaikan ketegangan perdagangan secepat mungkin melalui kesepakatan antar negara utama, penurunan hambatan dagang, serta menciptakan sistem yang stabil dan adil agar manfaat perdagangan tersebar secara merata. Kedua, menjaga stabilitas dengan memperkuat kondisi fiskal dan moneter, termasuk meningkatkan efisiensi belanja, memastikan independensi bank sentral, dan memperkuat pengawasan sektor keuangan. Ketiga, mendorong pertumbuhan jangka panjang melalui reformasi struktural dan integrasi ekonomi serta keuangan yang lebih dalam.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR menguat tipis pada perdagangan Jumat lalu oleh meredanya kekhawatiran pasar terhadap perang tarif. Penguatan Rupiah ini dimanfaatkan oleh korporasi untuk melakukan aksi beli sehingga penguatan Rupiah tertahan dan sempat berbalik naik ke level 16.840 sampai waktu penutupan. Dari pasar obligasi, *yield* surat utang indonesia tenor 5 dan 10-tahun bergerak turun sebesar 8bps dan 3 bps. Hal ini disebabkan oleh aksi jual yang dilakukan oleh investor lokal. Sedangkan obligasi tenor panjang 15 dan 20-tahun bergerak datar.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	CBI Distributive Trades APR		-41	-32
US	Dallas Fed Manufacturing Index APR		-16.3	-15

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.03%	1.65%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	24-Apr	25-Apr	%
INA 10 YR *(IDR)*	6.95	6.92	(0.40)
INA 10 YR *(USD)*	5.27	5.20	(1.22)
UST 10 YR	4.31	4.24	(1.84)

INDEXES	24-Apr	25-Apr	%
IHSG	6613.48	6678.92	0.99
LQ45	741.87	750.02	1.10
S&P 500	5484.77	5525.21	0.74
DOW JONES	40093.40	40113.5	0.05
NASDAQ	17166.04	17382.9	1.26
FTSE 100	8407.44	8415.25	0.09
HANG SENG	21909.76	21980.7	0.32
SHANGHAI	3297.29	3295.06	(0.07)
NIKKEI 225	35039.15	35705.7	1.90

FOREX	25-Apr	28-Apr	%
USD/IDR	16820	16855	0.21
EUR/IDR	19094	19139	0.23
GBP/IDR	22381	22404	0.10
AUD/IDR	10765	10752	(0.12)
NZD/IDR	10068	10027	(0.41)
SGD/IDR	12804	12808	0.03
CNY/IDR	2305	2310	0.23
JPY/IDR	117.66	117.28	(0.32)
EUR/USD	1.1352	1.1355	0.03
GBP/USD	1.3306	1.3292	(0.11)
AUD/USD	0.6400	0.6379	(0.33)
NZD/USD	0.5986	0.5949	(0.62)

*"**Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics